

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains (KPS) siswa.

1. KPS siswa pada pembelajaran hukum kekekalan massa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional mengalami peningkatan, namun kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan pengujian perbedaan signifikansi, kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai *pretest* dan nilai *posttest*.
2. KPS siswa pada pembelajaran hukum kekekalan massa untuk kategori tinggi, sedang, dan rendah baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol terjadi peningkatan KPS. KPS siswa kelas eksperimen pada kategori tinggi, sedang, dan rendah memiliki peningkatan lebih baik dibandingkan kelas kontrol.
3. KPS siswa untuk setiap indikator di kelas eksperimen dan di kelas kontrol adalah sebagai berikut.
  - a) KPS mengajukan pertanyaan yang hanya diukur pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori sangat baik.
  - b) Kelas eksperimen memiliki peningkatan KPS membuat hipotesis yang tergolong dalam kategori sedang dan lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang memiliki peningkatan KPS yang tergolong dalam kategori rendah.
  - c) Kelas eksperimen memiliki peningkatan KPS menentukan langkah kerjayang tergolong dalam kategori tinggi dan lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Aisya Izmi Amalia, 2014

*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Kelas X Pada Pembelajaran Hukum Kekekalan Massa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam KPS mengamati tergolong dalam kategori baik. Namun, kelas eksperimen memiliki KPS mengamati lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Aisya Izmi Amalia, 2014

*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Kelas X Pada Pembelajaran Hukum Kekekalan Massa*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- e) Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki peningkatan KPS menggunakan alat (alasan menggunakan alat) yang tergolong dalam kategori tinggi. Namun, kelas kontrol memiliki peningkatan KPS menggunakan alat (alasan menggunakan alat) lebih baik dibandingkan kelas eksperimen.
  - f) Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki KPS menggunakan alat (keterampilan menggunakan alat) yang tergolong dalam kategori baik. Namun, kelas eksperimen memiliki KPS menggunakan alat (keterampilan menggunakan alat) lebih baik dibandingkan kelas kontrol.
  - g) Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki peningkatan KPS menentukan pengamatan yang tergolong dalam kategori tinggi. Namun, kelas kontrol memiliki peningkatan KPS menentukan pengamatan lebih baik dibandingkan kelas eksperimen.
  - h) Kelas eksperimen memiliki peningkatan KPS menerapkan konsep yang tergolong dalam kategori tinggi dan lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang tergolong dalam kategori sedang.
  - i) Kelas eksperimen memiliki peningkatan KPS menyimpulkan yang tergolong dalam kategori tinggi dan lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang tergolong dalam kategori sedang.
4. Tanggapan siswa mengenai model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu siswa merasa senang dan tidak merasakan bosan sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga lebih mengetahui berbagai macam alat-alat kimia beserta kegunaannya. Siswa mendapatkan pengalaman untuk menyelesaikan soal-soal sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan juga dapat terampil untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa juga lebih

Aisya Izmi Amalia, 2014

*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Kelas X Pada Pembelajaran Hukum Kekekalan Massa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mudah memahami materi hukum kekekalan massa dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

1. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai KPS siswa untuk materi kimia yang lain dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing agar siswa dapat mengembangkan KPS yang telah dimilikinya.
2. Bagi guru, sebaiknya guru melatih siswa untuk membuat hipotesis pada setiap pembelajaran, agar siswa terbiasa mempersiapkan materi yang akan dipelajari.
3. Pada indikator alasan penggunaan alat dan menentukan pengamatan, kelas kontrol memiliki peningkatan KPS lebih baik dibandingkan kelas eksperimen, maka disarankan dilakukan penelitian lanjutan yang bertujuan mendapatkan keterampilan alasan penggunaan alat dengan jumlah yang lebih banyak dan keterampilan menentukan pengamatan melalui pembuatan data pengamatan yang lebih mengukur pada apa yang diamati.
4. Materi hukum kekekalan massa dalam mengembangkan KPS terlalu sederhana, jadi seharusnya dipilih materi kimia yang lebih banyak menggunakan alat untuk praktikum dan lebih banyak dalam menentukan pengamatan.

Aisya Izmi Amalia, 2014

*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Kelas X Pada Pembelajaran Hukum Kekekalan Massa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu